

**DAMPAK IMPLEMENTASI PENERAPAN TEKNOLOGI SAP  
(*SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT*) TERHADAP  
PENANGANAN LOGISTIK PUPUK : STUDI KASUS  
PT. BGR LOGISTIK CABANG DENPASAR**

**TUGAS AKHIR**



**DISUSUN OLEH:**

**GOPALA MAHADEVA**

**NOTAR 2102058**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI  
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

**2024**

**DAMPAK IMPLEMENTASI PENERAPAN TEKNOLOGI SAP  
(*SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT*) TERHADAP  
PENANGANAN LOGISTIK PUPUK : STUDI KASUS  
PT. BGR LOGISTIK CABANG DENPASAR**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian  
Program Studi Diploma III Manajemen Logistik  
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Logistik



**DISUSUN OLEH:**

**GOPALA MAHADEVA**

**2102058**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI  
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**TUGAS AKHIR**  
**DAMPAK IMPLEMENTASI PENERAPAN TEKNOLOGI SAP**  
**(SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT) TERHADAP**  
**PENANGANAN LOGISTIK PUPUK : STUDI KASUS**  
**PT. BGR LOGISTIK CABANG DENPASAR**

Disusun Oleh :

**GOPALA MAHADEVA**

**2102058**

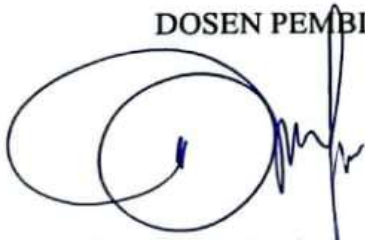
Disetujui untuk diajukan pada

Sidang Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Manajemen Logistik

Menyetujui

DOSEN PEMBIMBING I



Putu Diva Ariesthana Sadri, ST., M.Sc

NIP .19860401 201012 1 004

Tanggal : 20 Juli 2024

DOSEN PEMBIMBING II



Anggun Prima Gilang Rupaka, S.P, M.Si.

NIP .19870423 201902 1 003

Tanggal : 20 Juli 2024

Di tetapkan di : Tabanan

**HALAMAN PENGESAHAN  
TUGAS AKHIR**

**DAMPAK IMPLEMENTASI PENERAPAN TEKNOLOGI SAP  
(SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT) TERHADAP  
PENANGANAN LOGISTIK PUPUK : STUDI KASUS  
PT. BGR LOGISTIK CABANG DENPASAR**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh :

**GOPALA MAHADEVA**

**2102058**

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI**

**PADA TANGGAL 23 JULI 2024**

**DAN DINYATAKAN LULUS DAN MEMENUHI SYARAT**

**Tim Penguji**



Nengah Widiangga Gautama, S.T.,M.T.  
NIP .19781209 200912 1 002



Putu Diva Ariesthana Sadri, ST., M.Sc  
NIP .19860401 201012 1 004



Ahmad Soimun, S.T.,M.T.  
NIP .19900407 201902 1 001



Anggun Prima Gilang Rupaka, S.P, M.Si.  
NIP .19870423 201902 1 003

Mengetahui,

**KETUA PROGRAM STUDI  
MANAJEMEN LOGISTIK**



Putu Diva Ariesthana Sadri, ST., M.Sc.  
NIP .19860401 201012 1 004

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, Gopala Mahadeva, Nomor Mahasiswa 2102058, menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul **"Dampak Implementasi Penerapan Teknologi SAP (System Application And Product) Terhadap Penanganan Logistik Pupuk : Studi Kasus PT. BGR Logistik Cabang Denpasar"** merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam Tugas Akhir ini merupakan hasil penelitian yang saya susun sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka. Selain itu, tidak ada bagian dari Tugas Akhir ini yang telah digunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar Ahli Madya atau keserjanaan maupun sertifikat Akademik di suatu Perguruan Tinggi.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali.

Tabanan, 22 Juli 2024

Penulis,



**GOPALA MAHADEVA**

Notar. 2102058

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas rahmat dan karunia Ida Sang Hyang Widhi Wasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugrah-NYA, sehingga Tugas Akhir yang berjudul **"Dampak Implementasi Penerapan Teknologi SAP (*System Application And Product*) Terhadap Penanganan Logistik Pupuk : Studi Kasus PT. BGR Logistik Cabang Denpasar"** dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Orang tua dan Keluarga yang selalu ada dan mendoakan saya;
2. Bapak Dr. Ir. I Made Suraharta, S.T., S.Si.T., MT., IPM. sebagai Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali;
3. Bapak Putu Diva Ariesthana Sadri, S.T., M.Sc. selaku Kaprodi dari Program Studi Diploma III Manajemen Logistik sekaligus Dosen Pembimbing I, serta Bapak Anggun Prima Gilang Rupaka, S.P., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing II;
4. Dosen-dosen Program Studi Manajemen Logistik yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan;
5. Bapak Nasaruddin selaku Kepala Cabang serta Kasie, Karyawan PT. BGR Logistik yang telah memberikan pengalaman yang baik.
6. Serta rekan-rekan Angkatan 2 yang memberikan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir;

Penulis menyadari tugas akhir ini banyak kekurangan, saran dan masukan sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulisan. Semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang Transportasi Darat dan dapat diterapkan untuk membantu perkembangan logistik di Indonesia pada umumnya.

Tabanan, 22 Juli 2024



**GOPALA MAHADEVA**  
2102058

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Batasan Masalah.....	5
BAB II GAMBARAN UMUM.....	6
2.1 Kondisi Wilayah.....	6
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	10
3.1. SAP.....	10
3.2 Departemen Keuangan.....	12
3.2 Pupuk Indonesia.....	13
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	18

4.1 Teknik dan Sumber Pengumpulan Data.....	18
4.2 Metode Analisis Data.....	19
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	26
5.2. Kelebihan dan Kekurangan SAP .....	28
5.3. Hasil Kuisisioner .....	29
5.4. Analisis Deskriptif SAP .....	41
5.5. Pembahasan.....	43
BAB VI KESIMPULAN.....	45
6.1. Kesimpulan .....	45
6.2. Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	47



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> Penelitian Terdahulu .....	15
<b>Tabel 4. 1</b> Timeline Kegiatan.....	25
<b>Tabel 5. 1</b> Hasil Uji Validitas .....	26
<b>Tabel 5. 2</b> Hasil Uji Reliabilitas.....	27
<b>Tabel 5. 3</b> Pertanyaan Kuisisioner.....	30
<b>Tabel 5. 4</b> Pertanyaan Kuisisioner.....	31
<b>Tabel 5. 5</b> Pertanyaan Kuisisioner.....	32
<b>Tabel 5. 6</b> Pertanyaan Kuisisioner.....	34
<b>Tabel 5. 7</b> Pertanyaan Kuisisioner.....	35
<b>Tabel 5. 8</b> Pertanyaan Kuisisioner.....	37
<b>Tabel 5. 9</b> Pertanyaan Kuisisioner.....	39
<b>Tabel 5. 10</b> Pertanyaan Kuisisioner.....	40
<b>Tabel 5. 11</b> Penyelarasan strategi dan tujuan strategi.....	43

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Lokasi Penelitian .....	6
<b>Gambar 2.</b> Peta Lokasi Penelitian.....	7
<b>Gambar 3.</b> Metode Accelerated SAP .....	20
<b>Gambar 4.</b> Langkah 1 Metode ASAP.....	21
<b>Gambar 5.</b> Langkah 2 Metode ASAP .....	21
<b>Gambar 6.</b> Langkah 3 Metode ASAP .....	22
<b>Gambar 7.</b> Langkah 4 Metode ASAP .....	22
<b>Gambar 8.</b> Bagan Alir Penelitian.....	24
<b>Gambar 9.</b> Hasil Kuisisioner .....	30
<b>Gambar 10.</b> Hasil Kuisisioner .....	32
<b>Gambar 11.</b> Hasil Kuisisioner .....	33
<b>Gambar 12.</b> Hasil Kuisisioner .....	35
<b>Gambar 13.</b> Hasil Kuisisioner .....	36
<b>Gambar 14.</b> Hasil Kuisisioner .....	38
<b>Gambar 15.</b> Hasil Kuisisioner .....	40
<b>Gambar 16.</b> Hasil Kuisisioner .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Kuisisioner.....	47
<b>Lampiran 2.</b> Aplikasi SAP.....	57
<b>Lampiran 3.</b> Penggunaan SAP.....	59
<b>Lampiran 4.</b> Asistensi Tugas Akhir.....	60
<b>Lampiran 5.</b> Dokumentasi Asistensi Tugas Akhir.....	61



## INTISARI

### **Dampak Implementasi Penerapan Teknologi SAP (*System Application And Product*) Terhadap Penanganan Logistik Pupuk : Studi Kasus PT. BGR Logistik Cabang Denpasar**

Oleh

Gopala Mahadeva

Perkembangan besar distribusi dan pengiriman barang telah disebabkan oleh kemajuan teknologi dalam bidang logistik. Industri logistik sangat bergantung pada inovasi tercepat dalam proses pengiriman barang, teknologi sangat berperan penting untuk meningkatkan efisiensi operasional. SAP adalah software dari Jerman dikembangkan untuk mendukung suatu perusahaan dalam bidang operasional secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan SAP bagi proses bisnis perusahaan PT. BGR Logistik Indonesia, kelebihan yang utama SAP memiliki integrasi yang kuat dalam berbagai proses bisnis dalam satu platform dan aliran informasi yang lebih efisien dan efektif seperti contohnya bidang keuangan. Penelitian ini menggunakan metode *Accelerated* SAP dimana metode ini telah direkomendasikan oleh SAP untuk mengimplementasikan *software* ERP di perusahaan, serta menggunakan pendekatan secara deskriptif kualitatif berupa kuisisioner. Penelitian ini dilakukan berdasarkan 5 responden dari perusahaan PT BGR Logistik Indonesia dibagian divisi keuangan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi cukup meningkatkan kinerja karyawan dalam melakukan proses bisnis perusahaan dari hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan. Kesimpulan penelitian ini dampak implementasi SAP dapat membantu perusahaan untuk memenuhi proses penanganan bisnis.

Kata Kunci : SAP, ERP, *Accelerated* SAP

## **ABSTRACT**

### ***The Impact of SAP (System Application and Product) Technology Implementation on Fertilizer Logistics Handling : Case Study PT. BGR Logistic Branch of Denpasar***

By

Gopala Mahadeva

*The major development of distribution and delivery of goods has been caused by technological advances in logistics. The logistics industry relies heavily on the fastest innovation in the delivery process, technology plays a very important role in improving operational efficiency. SAP is software from Germany developed to support a company in the operational field effectively and efficiently. This study aims to determine what are the advantages and disadvantages of SAP for the business processes of the company PT. BGR Logistik Indonesia, the main advantage is that SAP has strong integration in various business processes in one platform and a more efficient and effective flow of information such as in the financial sector. This study uses the Accelerated SAP method where this method has been recommended by SAP to implement ERP software in the company, and uses a descriptive qualitative approach in the form of a questionnaire. This study was conducted based on 5 respondents from the company PT BGR Logistik Indonesia in the finance division, this study shows that the application of technology is sufficient to improve employee performance in carrying out the company's business processes from the results of the validity and reliability tests that have been carried out. The conclusion of this study is that the impact of SAP implementation can help companies to meet business handling processes.*

*Key word : SAP, ERP, Accelerated SAP*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan besar dalam distribusi dan pengiriman barang telah disebabkan oleh kemajuan teknologi dalam bidang transportasi, logistik, dan rantai pasokan. Industri logistik sangat bergantung pada inovasi untuk mempercepat pengiriman dan memperbaiki proses dan operasional. Dengan teknologi yang terus berkembang, industri logistik menerapkan teknologi canggih untuk mempercepat pengiriman dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu teknologi juga memainkan peran penting untuk Perusahaan yang memungkinkan integrasi dalam layanan logistik. Organisasi atau Perusahaan banyak menggunakan teknologi informasi untuk mendukung sistem kerja mereka. Teknologi informasi memiliki banyak keunggulan jika digunakan dengan mudah, seperti menghemat uang dan mengurangi waktu. Penggunaan teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari keseharian manusia.

Membahas peran SAP dalam bisnis tidak bisa terlepas dari software *Entreprise Resource Planning* (ERP) yaitu perangkat lunak utama dari suatu perusahaan yang berfungsi untuk saling mengintegrasikan tentang informasi di suatu lini bisnis yang bertujuan untuk dapat mengelola perencanaan, mengelola sumber daya yang berguna bagi perusahaan sehingga bisnis perusahaan berjalan dengan baik dan terintegrasi. SAP menawarkan solusi terintegrasi yang mampu menyatukan berbagai proses bisnis dalam sebuah perusahaan. Keuangan, akuntansi, manufaktur, rantai pasokan, dan sumber daya manusia hanyalah beberapa contoh departemen yang dapat terintegrasi dengan sistem SAP. Hal ini membawa dampak positif yang signifikan, seperti menghilangkan duplikasi data, meningkatkan visibilitas informasi terkini di seluruh departemen, dan mempercepat proses bisnis secara keseluruhan. Peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional inilah yang menjadi daya tarik utama penerapan teknologi SAP. Selain itu, SAP juga berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Sistem ini menyediakan data dan informasi akurat secara *real-time* mengenai

berbagai aspek bisnis. Dengan berbekal data yang komprehensif ini, para pengambil keputusan dapat membuat keputusan yang tepat dan strategis berdasarkan fakta dan analisis yang terperinci. Keputusan yang tepat waktu dan berdasarkan data yang akurat ini pada akhirnya akan membantu perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan mencapai tujuan bisnisnya dengan lebih efektif.

Penerapan SAP juga berdampak positif terhadap kepuasan pelanggan. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk memberikan layanan yang lebih cepat, akurat, dan personal. Integrasi proses pemesanan, pengiriman, dan layanan pelanggan yang terintegrasi dengan baik akan berdampak pada peningkatan efisiensi dan akurasi layanan. Hal ini tentunya akan berdampak pada peningkatan kepuasan pelanggan, yang pada akhirnya akan berdampak pada loyalitas pelanggan dan peningkatan penjualan perusahaan. Keunggulan lain dari penerapan SAP adalah kemampuannya untuk menekan biaya operasional perusahaan. Peningkatan efisiensi operasional yang dihasilkannya, berkurangnya duplikasi data, dan peningkatan visibilitas biaya menjadi faktor-faktor utama yang berkontribusi pada penghematan biaya. Dengan menerapkan SAP, perusahaan dapat menghemat biaya dan meningkatkan profit, sehingga dapat mencapai tujuan keuangannya dengan lebih optimal. Untuk saat ini aplikasi berbasis ERP yaitu diantaranya : *OpenERP* atau *Odoo*, *Oracle*, *SAP (System Application and Product)*, *IFS (Industrial and Financial System)*(Maulidina et al., 2020).

PT. BGR Logistik Indonesia merupakan salah satu Perusahaan Logistik yang menangani proses pengiriman pupuk, Perusahaan tersebut juga menggunakan software atau teknologi yaitu *SAP (System Application and Product)* guna menangani logistik pupuk mereka. Anak Perusahaan terhubung dengan kantor pusat melalui jaringan komunikasi online yang memungkinkan pemantauan kinerja secara *real-time* dan berkelanjutan.

Implementasi dalam penerapan SAP merupakan salah satu inovasi teknologi yang berbasis ERP (*Enterprise Resources Planning*) yang membantu manajemen logistik dan distribusi dalam proses pengiriman barang contohnya pupuk. *System*

*Application Product* (SAP) dapat digunakan untuk mengelola berbagai aspek bisnis, seperti keuangan, manajemen rantai pasok dan pengiriman. Salah satu manfaat utama menggunakan SAP dalam proses pengiriman pupuk adalah kemampuan untuk melacak dan mengelola pengiriman pupuk secara *real-time*, mengelola inventaris, dan mengoptimalkan rute pengiriman untuk memastikan bahwa produk dikirim dengan tepat.

SAP (*System Application and Product*) yaitu teknologi yang diciptakan untuk *mensupport* perusahaan khususnya dalam bidang operasional secara lebih efisien dan efektif. Selain berperan dalam membantu dalam manajemen logistik, SAP juga memiliki manfaat untuk manajemen transportasi, termasuk dalam perencanaan angkutan, penagihan, dan konsolidasi unit pengiriman. Dengan menggunakan inovasi berupa SAP Perusahaan dapat dengan mudah melihat seluruh proses pengiriman, yang memungkinkan pengambilan keputusan yang jauh lebih baik dan pengelolaan data yang efektif dan efisien.

Metode *Accelerated* SAP merupakan metode yang dimana digunakan pada penelitian ini, metode ini adalah suatu pendekatan yang telah direkomendasikan oleh SAP untuk membantu penerapan *software* ERP di Perusahaan. Diharapkan menghasilkan sebuah *best practice* yang telah teruji kesuksesannya berdasar kepada pengalaman yang dimiliki. Metode ASAP dapat membantu agar penerapan dari SAP memberikan hasil yang maksimal terutama hal waktu, biaya, dan tentunya kualitas yang baik.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik menyusun sebuah penelitian dengan judul **“DAMPAK IMPLEMENTASI PENERAPAN TEKNOLOGI SAP (SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT) TERHADAP PENANGANAN LOGISTIK PUPUK : STUDI KASUS PT. BGR LOGISTIK CABANG DENPASAR.”** Dengan menggunakan metode ASAP. Metode ini digunakan agar mempermudah mengetahui hasil dari pengimplementasian teknologi ini apakah sudah efektif dan efisien bagi perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dengan melakukan penelitian tentang dampak Implementasi penerapan teknologi SAP bagi Perusahaan Terhadap Penanganan Logistik Pupuk, berikut beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja kelebihan dan kekurangan teknologi SAP dalam mengelola laporan keuangan?
2. Apakah selama Implementasi penerapan teknologi SAP sudah dikatakan efektif dan efisien bagi PT. BGR Logistik dalam memenuhi pembiayaan vendor?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tentang dampak implementasi penerapan teknologi SAP terhadap penanganan logistik pupuk sebagai berikut :

1. Mengetahui kelebihan dan kekurangan teknologi SAP dalam membantu mengelola laporan keuangan.
2. Memahami dampak implementasi teknologi SAP ini apakah sudah efektif dan efisien bagi perusahaan PT. BGR Logistik dalam memenuhi pembiayaan vendor.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan integrasi data yang baik dan efisien maka dapat meningkatkan kualitas layanan bagi customer serta memberikan pengalaman kerjasama yang baik. Walaupun SAP memerlukan biaya yang cukup tinggi diawal, namun itu termasuk investasi untuk masa yang akan datang, mengoptimalkan segala proses bisnis yang ada di perusahaan ini.

1. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat memahami sistematika implementasi teknologi SAP dalam penanganan logistik pupuk.
2. Bagi Politeknik Transportasi Darat Bali sebagai bahan ajaran bagi mahasiswa yang ingin mendalami salah satu teknologi/software yang sangat penting di salah satu bagian perusahaan.

3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk dapat memahami peran SAP yang sangat membantu berkurangnya *human error* dan meningkatnya keakuratan dalam menginput data dan meminimalisir pembuatan jurnal.
4. Bagi Perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan layanan terhadap vendor semakin baik.

### 1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dialami seperti terbatasnya jangkauan dalam meneliti sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan metode *Accelerated* SAP (ASAP) dan metode deskriptif kualitatif dengan kuisisioner.
2. Ruang lingkup penelitian ini berlokasi pada divisi keuangan PT. BGR Logistik.
3. Hasil dari ASAP hanya untuk melihat efektivitas input data perusahaan menggunakan SAP.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

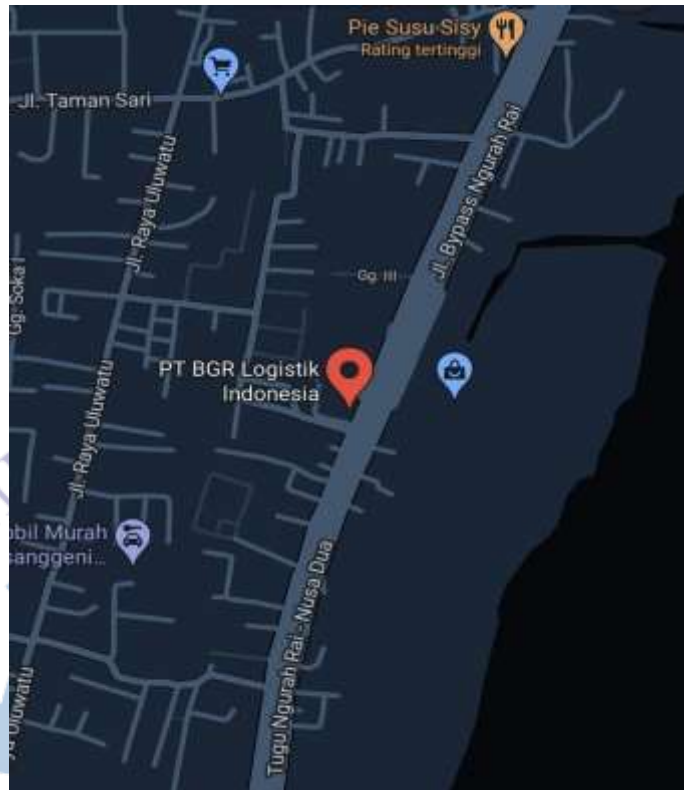
#### 2.1 Kondisi Wilayah

PT BGR Logistik Indonesia merupakan salah satu perusahaan BUMN yang mengelola sewa Gudang, *Freight Forwarding* dan proses pengiriman pupuk. Lokasi penelitian ini yaitu PT BGR Logistik Indonesia Cabang Denpasar, PT BGR Logistik Indonesia Cabang Denpasar terletak di Jalan *By Pass* Ngurah Rai No. 33, Kuta, Badung, Bali. Seperti pada gambar 1 dan 2 lokasi ini berada di kawasan strategis yang mudah diakses dari berbagai wilayah di Bali, baik dari Bandara Internasional Ngurah Rai, Denpasar, maupun daerah lainnya. Dengan kemudahan akses ini, PT BGR Logistik Indonesia Cabang Denpasar dapat melayani pelanggan secara efisien dan optimal di seluruh penjuru Bali.



(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

**Gambar 1.** Lokasi Penelitian



(Sumber : Google Maps)

**Gambar 2.** Peta Lokasi Penelitian

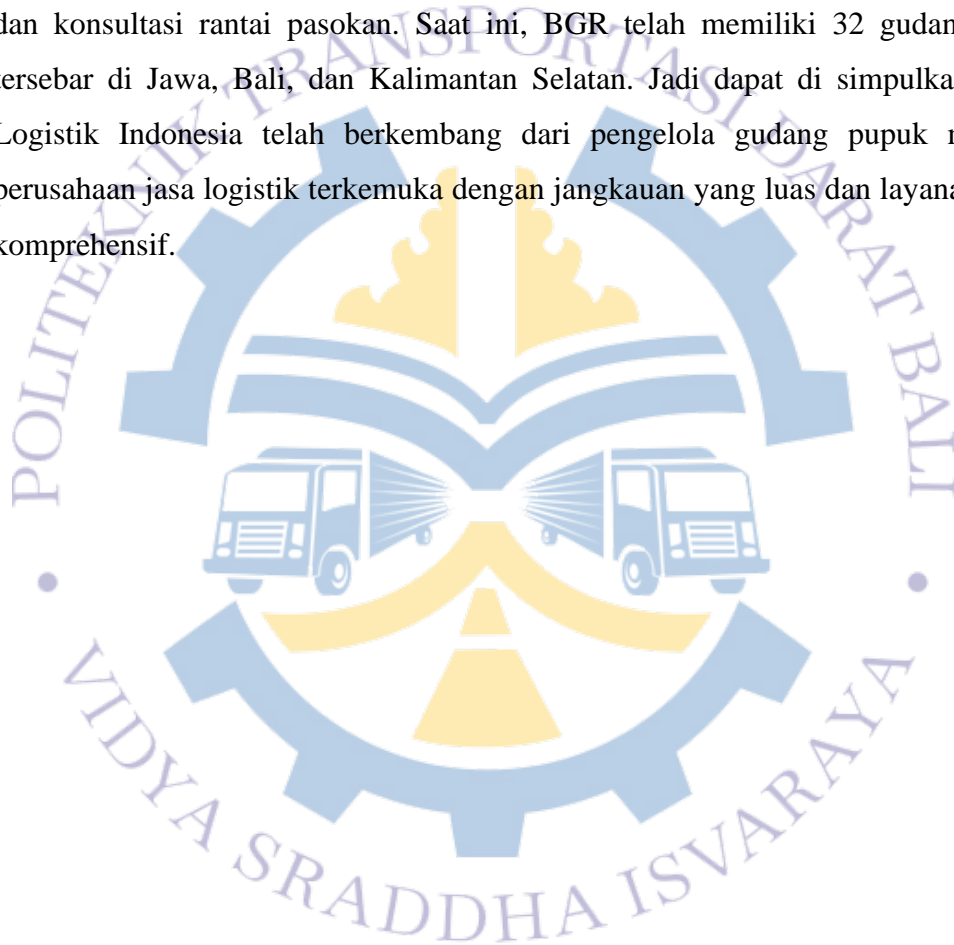
Kawasan *By Pass* Ngurah Rai dikenal sebagai salah satu kawasan industri dan perdagangan di Bali. Hal ini menjadikan lokasi PT BGR Logistik Indonesia Cabang Denpasar ideal untuk melayani kebutuhan logistik berbagai jenis usaha, mulai dari perusahaan besar hingga UMKM. Di sekitar kantor PT. BGR Logistik Indonesia Cabang Denpasar terdapat berbagai fasilitas penunjang, seperti hotel, restoran, dan SPBU. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi para pelanggan yang ingin melakukan transaksi atau berkunjung ke kantor cabang Denpasar. Secara umum, wilayah di sekitar PT. BGR Logistik Indonesia Cabang Denpasar tergolong ramai dan memiliki infrastruktur yang memadai. Jalan di sekitar kantor cabang Denpasar lebar dan beraspal mulus, sehingga memudahkan akses keluar masuk kendaraan. Kondisi wilayah yang strategis, infrastruktur yang memadai, dan keamanan yang terjamin menjadikan PT. BGR Logistik Indonesia Cabang Denpasar sebagai pilihan yang tepat bagi para pelanggan yang mencari solusi logistik yang handal dan terpercaya di Bali.

PT. BGR Logistik Indonesia memberikan layanan terpadu mulai dari menyimpan, memindahkan dan mendistribusikan barang/cargo dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Dengan multimoda transportasi melalui darat, laut dan udara, persinggahan penyimpanan di pergudangan, hingga distribusi fisik ke tempat perakitan, agen hingga retail. Kegiatan tersebut juga terkait dengan kegiatan komunikasi dan perencanaan baik dengan principal, petugas kepabeanan, otoritas perdagangan dan berbagai perizinan lainnya.

BGR Logistik Indonesia memiliki visi dan misi dan tata nilai perusahaan untuk menjadi perusahaan logistik yang memberikan solusi dan terus berinovasi seperti menciptakan sebuah digital platform bisnis yang akan mengembangkan proses bisnis BGR Logistik yang akan semakin mengembangkan proses bisnis kedepannya. BGR Logistik juga memiliki sistem pengiriman barang ekspor dan impor menggunakan metode (*door to door, port to port, port to door*) dengan memberikan jaminan mutu layanan tepat didukung oleh implementasi aplikasi pemantauan truk dan pesan dan aplikasi integrasi gudang, serta sumber daya manusia yang kompeten.

Awalnya, bisnis utama BGR Logistik Indonesia berfokus pada penyediaan dan pengelolaan gudang, baik tertutup maupun terbuka. Seiring perkembangannya, BGR melebarkan sayapnya dengan menawarkan layanan transportasi darat dan udara, pengurusan ekspor-impor, dan jasa penunjang seperti pengendalian hama dan fumigasi. Lebih lanjut, BGR telah mengembangkan dan menerapkan layanan manajemen agunan pada tahun 2004, yang dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan aset agunan yang efisien. Saat ini, BGR Logistik Indonesia telah menjelma menjadi penyedia jasa pergudangan dan logistik terpadu dengan jaringan infrastruktur yang menjangkau hampir seluruh wilayah Indonesia. Jadi PT. BGR Logistik Indonesia telah berkembang pesat dari penyedia gudang menjadi perusahaan logistik terintegrasi yang menawarkan berbagai solusi logistik yang komprehensif dan inovatif.

PT. BGR Logistik Indonesia memulai perjalanannya sebagai pengelola fasilitas gudang pupuk yang dibangun oleh pemerintah. Awalnya, 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN. Seiring waktu, BGR bertransformasi menjadi perusahaan jasa logistic rangkaian layanan logistik PT. BGR yang komprehensif mencakup spektrum kegiatan yang luas, termasuk manajemen transportasi, pergudangan dan distribusi, pengiriman barang, dan konsultasi rantai pasokan. Saat ini, BGR telah memiliki 32 gudang yang tersebar di Jawa, Bali, dan Kalimantan Selatan. Jadi dapat disimpulkan BGR Logistik Indonesia telah berkembang dari pengelola gudang pupuk menjadi perusahaan jasa logistik terkemuka dengan jangkauan yang luas dan layanan yang komprehensif.



## BAB III

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 3.1. SAP

SAP (*System Application and Product*) merupakan software *Entreprise Resources Planning* (ERP) yaitu suatu peralatan IT yang berasal dari Jerman yang dimana sistem dan program pembangunan (*System Analysis and Program Development*) didirikan oleh lima mantan karyawan IBM di Mannheim, Jerman, pada tahun 1972. SAP AG, sebuah perusahaan multinasional terkemuka dari Jerman yang menduduki posisi perusahaan terbesar keempat secara global hingga tahun 2008, bertanggung jawab dalam menciptakan berbagai produk perangkat lunak (Sahfitri, 2023).

Dengan SAP, bisnis dapat menyederhanakan rantai pasokan mereka, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, dan mengirimkan produk dan layanan kepada pelanggan secara efisien (Satria & Fatmawati, 2023). SAP merupakan sistem yang terdiri dari berbagai modul atau aplikasi yang saling terhubung dan memiliki kemampuan untuk mendukung semua transaksi bisnis yang diperlukan oleh perusahaan. Setiap modul dalam SAP dirancang untuk bekerja sama dengan modul lainnya, sehingga tercipta alur kerja yang efisien dan terintegrasi. Menurut Seto (2013), modul dalam SAP dapat diartikan sebagai unit perangkat lunak yang berdiri sendiri dan memiliki fungsi yang spesifik. Modul ini berisi model data, tampilan antarmuka, dan berbagai komponen pendukung lainnya yang diperlukan untuk menjalankan fungsinya.

Modul-modul dalam SAP ini bekerja sama untuk mendukung semua proses bisnis yang ada di dalam perusahaan, mulai dari proses akuntansi dan keuangan, hingga proses manufaktur dan distribusi. Kesimpulannya software SAP ini digunakan di sebuah Perusahaan dengan tujuan mempermudah kinerja pegawai dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya software ini dapat memudahkan pegawai untuk mengolah data tanpa harus banyak mengerjakan jurnal (Qomariyah et al., 2015).

SAP (*Systems Applications and Products*) berawal dari kebutuhan industri manufaktur Jerman di era 1960-an untuk mengotomatisasi proses bisnis mereka. Pada saat itu, perusahaan manufaktur dihadapkan pada tantangan kompleks dalam mengelola data dan informasi yang terkait dengan berbagai aspek bisnis, seperti produksi, keuangan, dan logistik. terinspirasi oleh konsep integrasi data dan proses, empat mantan karyawan IBM mendirikan SAP pada tahun 1972 dengan visi untuk menciptakan solusi perangkat lunak yang dapat menyatukan berbagai proses bisnis dalam sebuah perusahaan. Produk awal SAP, yakni SAP R/1, diluncurkan pada tahun 1973 dan dirancang khusus untuk industri manufaktur. Kemampuannya dalam mengintegrasikan data dan proses bisnis dengan cepat menarik minat perusahaan manufaktur di Jerman dan kemudian di seluruh dunia. Seiring perkembangan waktu, SAP terus berinovasi dan memperluas jangkauannya, tidak hanya untuk industri manufaktur, tetapi juga untuk berbagai industri lainnya, seperti retail, perbankan, dan layanan kesehatan. SAP mempunyai keuntungan diantaranya yaitu:

- a) SAP terdiri dari beberapa modul yang memiliki kemampuan mendukung semua transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dan setiap aplikasi beroperasi secara berkaitan.
- b) SAP mempunyai *netweaver platform*, yang mendukung *development* dan *software* logistik;
- c) SAP mempunyai *programmer*, yang mempermudah pengguna untuk mengoperasikannya;
- d) Mendukung integrasi proses bisnis perusahaan;
- e) Semua informasi yang tersimpan (Qomariyah et al., 2015.)

Penggunaan aplikasi *System Application and Product* (SAP) berfungsi untuk menunjang dan mendukung kinerja dan produktifitas pegawai dan staff dalam memproses pekerjaannya. Sistem ini disampaikan secara *real time* kepada jajaran pimpinan atau pemilik perusahaan. SAP adalah suatu *software* yang dikembangkan untuk mempermudah kinerja/kegiatan perusahaan agar lebih efektif dan efisien. Membahas SAP juga bisa disebut *Enterprise Resources Planning* (ERP) yang

merupakan alat IT dan manajemen untuk membantu kegiatan perusahaan sehari-hari.(Fitriani.,2015).

Menurut (Andika, 2020) ERP adalah software yang khusus atau dirancang untuk mendukung dan mengintegrasikan proses bisnis di perusahaan. Sistem ini membantu menyederhanakan proses bisnis seperti keuangan, SDM, pengadaan dan lainnya. ERP (*Enterprise Resources Planning*) adalah solusi aplikasi pengemasan bisnis yang terdiri dari banyak modul yang memungkinkan perusahaan mengintegrasikan proses perusahaan seperti data umum. Pengelolaan sumber daya dan memberikan akses informasi secara langsung. Penerapan SAP di era digital bukan hanya pilihan, tetapi sebuah keniscayaan bagi perusahaan yang ingin tetap berkembang. Dengan berbagai keunggulannya, SAP menawarkan solusi strategis yang dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, pengambilan keputusan, kepuasan pelanggan, dan profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan penerapan SAP sebagai bagian dari strategi transformasi bisnis mereka di era digital.

### **3.2 Departemen Keuangan**

- Salah satu bagian dalam sebuah perusahaan adalah departemen keuangan, juga dikenal sebagai departemen keuangan, yang menangani transaksi keuangan perusahaan. Salah satu tugas utama divisi keuangan adalah mencari, mengelola, mengatur, dan mengalokasikan dana serta melakukan dan menerima pembayaran untuk perusahaan. Divisi ini juga memegang uang perusahaan dan mengelola pengeluaran dan pemasukan dana dari berbagai sumber, seperti bank, deposit, kas, dan investasi. Divisi keuangan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua dana yang dibutuhkan perusahaan diatur dengan benar sesuai dengan catatan akuntansi. Pengertian departemen Keuangan, menurut Ridwan dan Inge, adalah perpaduan ilmu dan seni dalam mengelola uang. Cakupannya luas, memengaruhi kehidupan setiap individu dan organisasi. Dalam dunia keuangan, kita berurusan dengan proses, pasar, lembaga, dan instrumen yang memfasilitasi perpindahan uang, baik antar individu maupun antara bisnis dan pemerintah. Lebih dari sekadar menghitung angka, keuangan menuntut kecerdasan dalam menganalisis,

merencanakan, dan mengambil keputusan terkait arus kas. Kemampuan ini menjadi kunci untuk mencapai stabilitas dan pertumbuhan finansial yang berkelanjutan.

Akuntansi bagaikan seni mengukur, mengkomunikasikan, dan mengartikan aktivitas keuangan, menjadikannya fondasi penting bagi pengambilan keputusan di berbagai entitas, seperti perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah. Informasi akuntansi yang akurat dan transparan membantu manajer, investor, otoritas pajak, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengalokasikan sumber daya secara optimal. Akuntan berperan sebagai pencatat, penganalisis, dan penyusun laporan keuangan yang handal. Mereka mencatat setiap transaksi keuangan dengan cermat, mengelompokkannya dengan tepat, dan menyajikannya dalam laporan yang mudah dipahami. Ketepatan informasi ini menjadi kunci dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan kelancaran operasi bisnis. Singkatnya, akuntansi adalah bahasa universal keuangan yang memberdayakan pengambilan keputusan tepat dan berkontribusi pada kesuksesan finansial.

### **3.2 Pupuk Indonesia**

Perusahaan PT. BGR Logistik memiliki beberapa jalinan kerjasama dengan perusahaan pupuk di Indonesia salah satunya yaitu PT. Pupuk Indonesia merupakan produsen pupuk terbesar di Asia Pupuk Indonesia (Persero) merupakan BUMN yang didirikan pada tahun 1976 dengan misi untuk menjadi perusahaan pupuk nasional berkelas dunia yang menyediakan nutrisi tanaman dan solusi pertanian yang berkelanjutan serta memberikan dampak ekonomi dan sosial secara nasional. Peran penting Pupuk Indonesia meliputi menyediakan pupuk berkualitas tinggi bagi petani, menjaga ketahanan pangan nasional, meningkatkan kesejahteraan petani, dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui sektor pertanian. Pupuk Indonesia menawarkan berbagai produk dan layanan, seperti pupuk urea, NPK, SP-36, ZA, layanan logistik, dan solusi pertanian lainnya. Perusahaan ini berkomitmen terhadap kualitas, efisiensi, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial. Pupuk Indonesia merupakan mitra strategis bagi petani dan pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional. Sebagai bagian dari PT Pupuk Indonesia, PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri) Palembang tidak hanya berperan

sebagai produsen pupuk nasional, tetapi juga mengemban tugas penting dalam distribusi dan pemasaran pupuk bersubsidi kepada para petani. Hal ini merupakan wujud komitmen Pusri dalam melaksanakan *Public Service Obligation* (PSO) yang bertujuan untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Selain peran utamanya dalam menyediakan pupuk bagi petani, Pusri juga aktif dalam berbagai kegiatan lain yang berkaitan dengan industri pupuk, seperti perdagangan dan pemberian jasa. Diversifikasi usaha ini memungkinkan Pusri untuk terus berkembang dan berkontribusi pada kemajuan sektor pertanian di Indonesia. (Iryani et al., 2023). Subsidi pupuk adalah komponen penting dalam meningkatkan produktivitas dan peningkatan penggunaan.

Sesuai dengan kebijakan Kementerian Perindustrian dan Perdagangan (Menperindag) mengenai Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi, pupuk bersubsidi adalah program pemerintah yang menyediakan pupuk dengan harga lebih murah bagi petani. Tujuannya adalah untuk membantu meningkatkan produktivitas pertanian dan ketahanan pangan nasional. PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri) ditunjuk sebagai salah satu distributor pupuk bersubsidi ini. Namun, program ini hanya menjangkau petani yang memiliki luas sawah kurang dari 2 hektar. Hal ini menunjukkan bahwa fokus utama program ini adalah untuk memberdayakan petani kecil dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Program pemerintah ini adalah salah satu kebijakan yang memungkinkan petani mendapatkan subsidi untuk pupuk mereka. Petani dapat meringankan sisi biaya produksi budidaya pertanian dengan menggunakan pupuk bersubsidi. Ini dapat meningkatkan taraf hidup petani dan mendorong kinerja dan usaha yang lebih adil. Dalam situasi seperti ini, pupuk bersubsidi membutuhkan perencanaan dan strategi pemasaran yang tepat.

### 3.2.1. Penelitian Terdahulu/Keaslian Penelitian

Berikut merupakan tabel penelitian terdahulu terhadap penelitian ini :

**Tabel 3. 1** Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	M.Rizal Satria, Ade Pipit Fatmawati	Analisis Penerapan Enterprise Resources Planning Berbasis SAP dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT ABC	Efektivitas ERP SAP dalam meningkatkan kualitas system akuntansi PT. ABC menjadi focus utama dalam penelitian ini	Metode penelitian asosiatif	Dampak penerapan ERP terhadap system akuntansi di PT. ABC diukur melalui data yang diperoleh dari responden
2.	Ayu Laely Qomariyah dan Durinta Puspasari	Penerapan System Application and Product (SAP) pada Administrasi Kepegawaian di PT KAI (Persero) Daop 8 Surabaya	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi SAP dalam administrasi kepegawaian PT. KAI Daop 8 Surabaya	Studi deskriptif kualitatif	Penelitian ini memadukan data lapangan dengan teori dan penelitian terdahulu untuk menganalisis penerapan SAP pada kepegawaian di PT, KAI Daop 8 Surabaya.
3.	Nahda Iryani, Nurillah Jamil	Proses Logistik Pupuk Bersubsidi	Tujuan utama program ini adalah untuk mendukung	Kualitatif	Hasil dari penelitian yaitu Sistem yang digunakan yaitu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Achmawati Novel	Wilayah Sumbagsel Pada PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) Palembang	kebijakan dan program pemerintah di sektor ekonomi dan Pembangunan nasional, khususnya dalam industri pupuk.		SAP dan pupuk bersubsidi merupakan pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah. PT Pusri hanya menyalurkan pupuk bersubsidi kepada para petani yang memiliki luas tanah kurang dari 2 hektar.
4.	Rahma Maulidina, Nur Anisa Rizki, Renny Sari Dewi	Perencanaan dan Implementasi SAP pada PT XYZ dengan Menggunakan Metode Accelerated SAP (ASAP)	Penerapan system ini bertujuan untuk membantu PT. XYZ dalam menjalankan operasional secara lebih efektif dan efisien, serta mendukung perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan.	Accelerated SAP (ASAP), Wawancara	Dengan melakukan Kerjasama dengan berbagai stakeholder dalam merencanakan implementasi terhadap system, baik dari segi aktifitas, waktu, biaya dan sumber daya infrastruktur sehingga didapat hasil yang akurat sesuai rencana.

Penelitian ini memiliki sejumlah persamaan dan beda dengan penelitian terdahulu. Salah satu perbedaannya adalah lokasi penelitian. Contohnya, penelitian (Qomariyah *et al.*, 2015) meneliti penerapan SAP pada administrasi kepegawaian di PT KAI (Persero) Daop 8 Surabaya. Persamaan menggunakan metode yang sama yaitu deskriptif kualitatif dan memadukan hasil lapangan dengan kajian teori dan penelitian terdahulu. Penelitian ini dimulai dengan menganalisis penerapan SAP pada administrasi kepegawaian di PT KAI (Persero) Daop 8 Surabaya, dan kemudian melihat kelebihan dan kekurangannya.

